



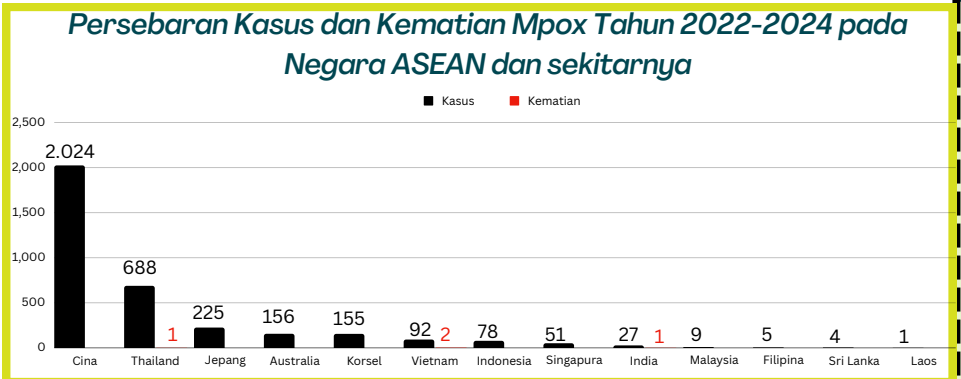
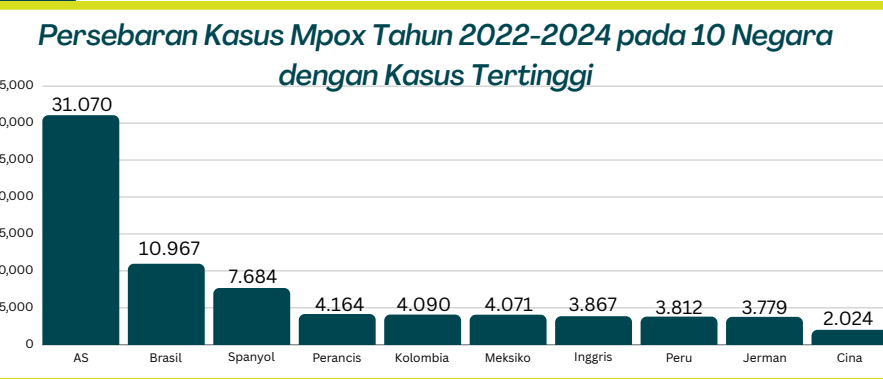
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-3 Tahun 2024

14 - 20 Januari 2024



A Mpox



Situasi Global

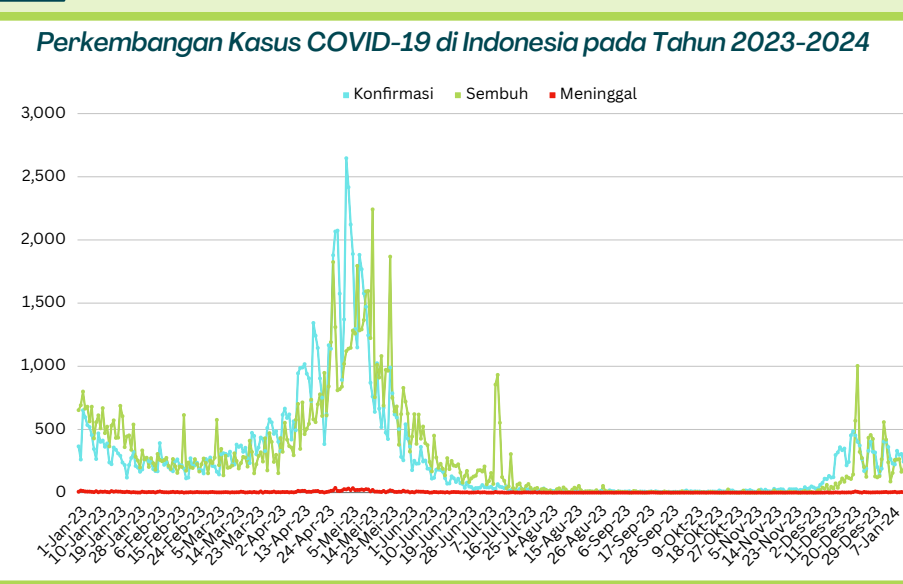
Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per 13 Januari 2024, dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di Indonesia (+1 kasus). Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah **92.835 kasus konfirmasi dengan 171 kematian (CFR: 0.18%)***.

*Update penambahan kasus di Indonesia per 20 Januari 2023, Singapura, dan Thailand per 6 Januari 2024, sisanya update per 30 November 2023

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-2 tahun 2024, **Indonesia melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 78 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 7 Januari 2024 adalah 774.075.242 kasus konfirmasi dengan **7.012.986 kematian (CFR: 0,90%)**. Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-1 tahun 2024, yaitu Singapura, Yunani, dan Selandia Baru. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1**

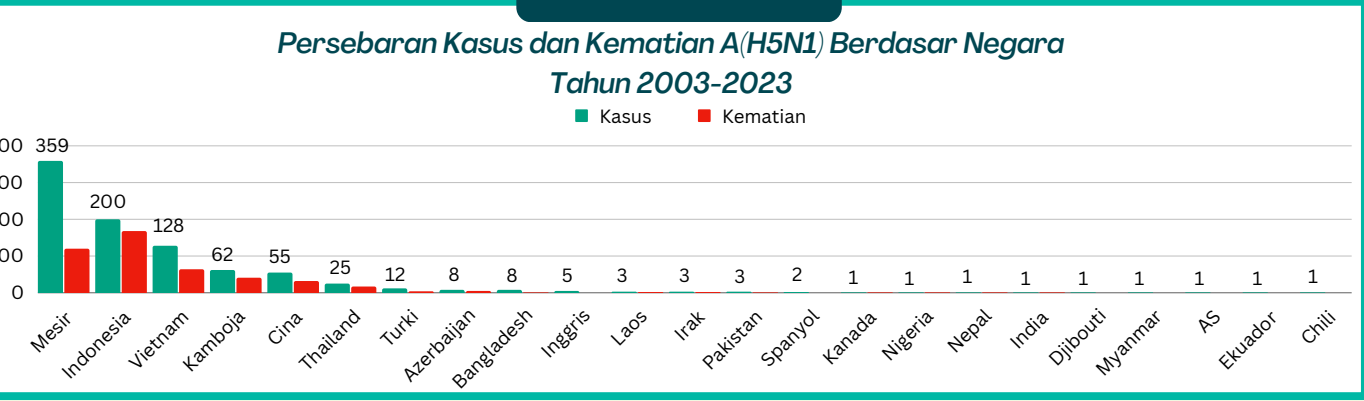
Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 20 Januari 2024 sebanyak **6.826.664 kasus konfirmasi** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-3 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Jawa Tengah.

Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza

A (H5N1)



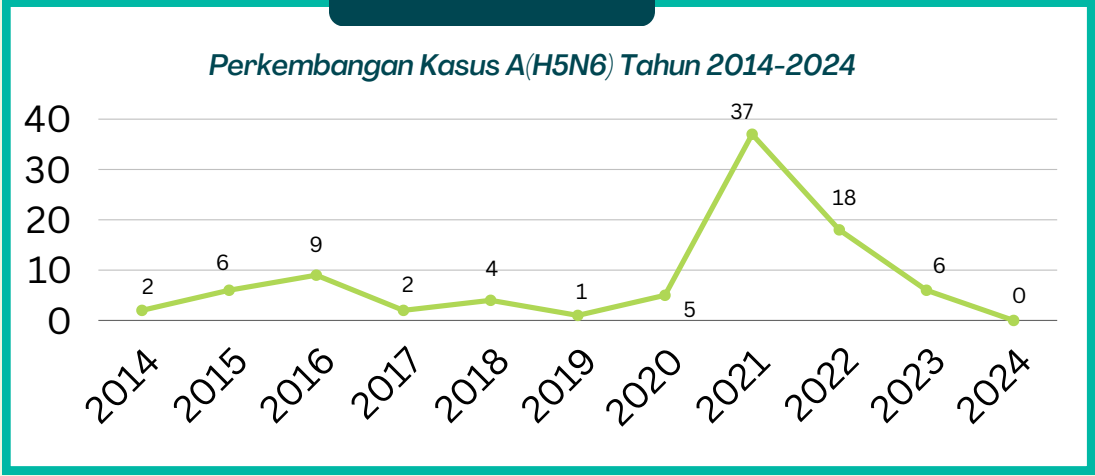
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 12 kasus konfirmasi (6 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 4 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 882 kasus dengan 461 kasus kematian (CFR: 52,3%). Selain itu, pada minggu ini terdapat temuan A(H5N1) pada burung dan unggas di Jepang dan Taiwan.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)



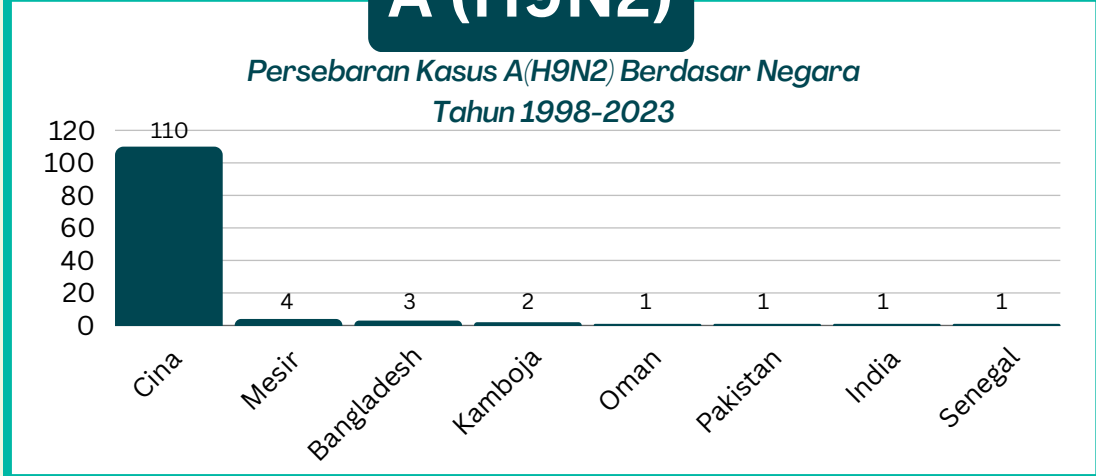
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-1 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 90 kasus yang tersebar di Cina (89 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 5 kematian (CFR: 38,9%). Pada minggu ke-2 tahun 2024, terdapat temuan A(H5N6) pada burung di Korea.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-49 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 123 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,63%).

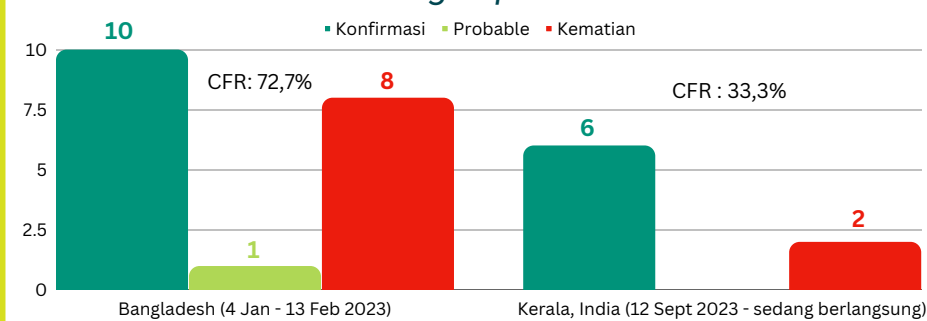
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Kerala, India, melaporkan *outbreak* Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Pada 8 November 2023, *outbreak* tersebut di deklarasikan sudah berakhir. Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

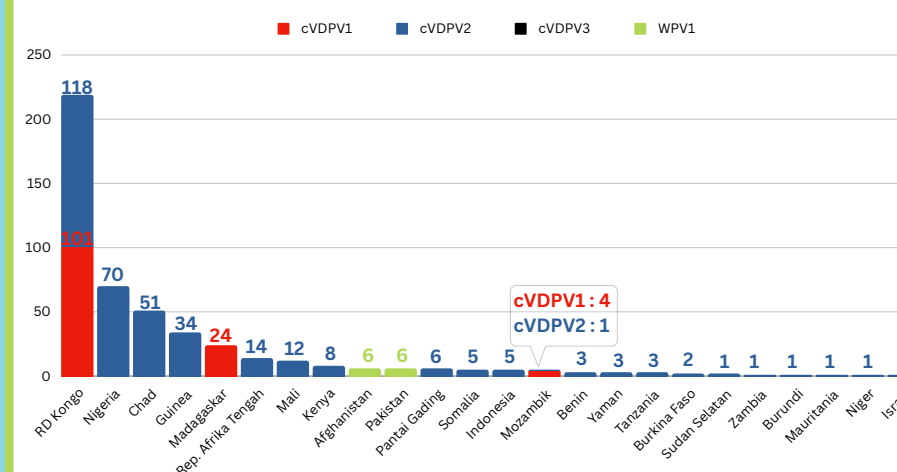
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasar Negara dan Tipe Virus Tahun 2023



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-3 tahun 2024, terdapat beberapa negara yang melaporkan penambahan kasus polio tipe cVDPV2, yakni Nigeria (+6 kasus), Chad (+1 kasus), RD Kongo (+1 kasus), Pantai Gading (+1 kasus), dan Sudan Selatan (+1 kasus). Selain itu, dua negara melaporkan penambahan kasus cVDPV1 yaitu RD Kongo (+4 kasus) dan Mozambik (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2023 sebanyak 484 kasus (12 WPV1, 129 cVDPV1, dan 343 cVDPV2). Selain itu, juga dilaporkan beberapa sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan dan Afghanistan serta tipe cVDPV2 di Tanzania.

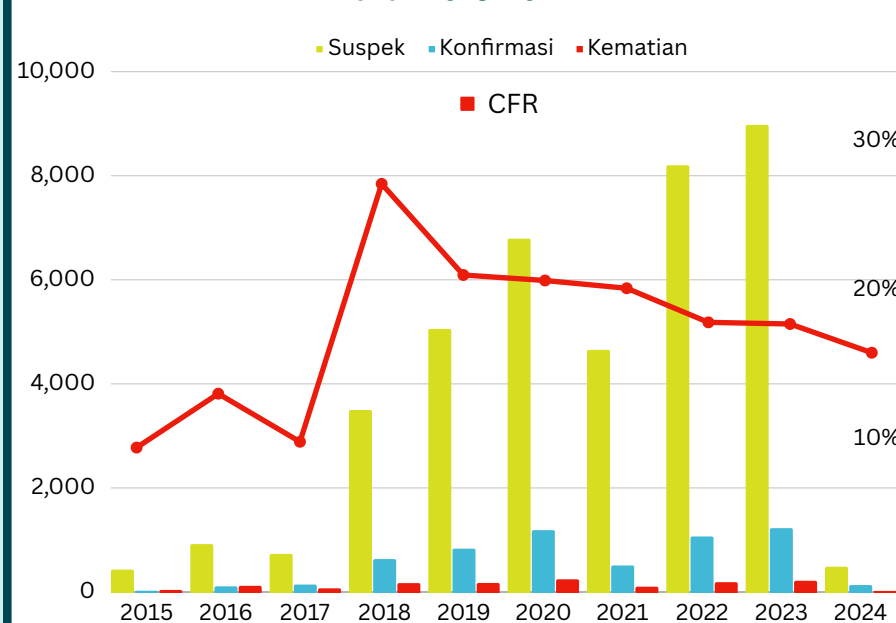
Situasi Indonesia

Pada 4 Januari 2024, Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Sampang, Jawa Timur dengan onset lumpuh pada 6 Desember 2023. Selain itu, pada 22 Desember 2023 dilaporkan 1 kasus cVDPV2 di Kab. Pamekasan, Jawa Timur dengan onset pada 22 November 2023. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia tahun 2022-2023 sebanyak 7 kasus (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur dan 3 kasus di Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 20 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, dan 4 anak di Aceh). Selain itu, dilaporkan sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

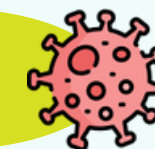
Terdapat penambahan kasus Demam Lassa di Nigeria pada minggu ke-2 tahun 2024 yang terdiri dari 296 suspek, 81 kasus konfirmasi dengan 15 kematian. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 486 kasus suspek, 134 kasus konfirmasi dengan 21 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 15,67%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

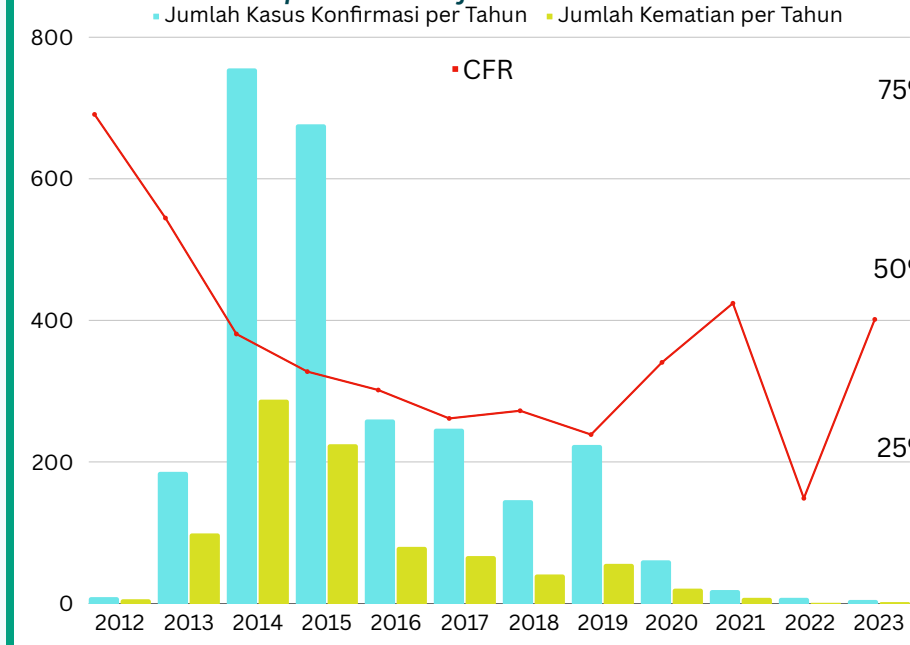
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

Situasi Global

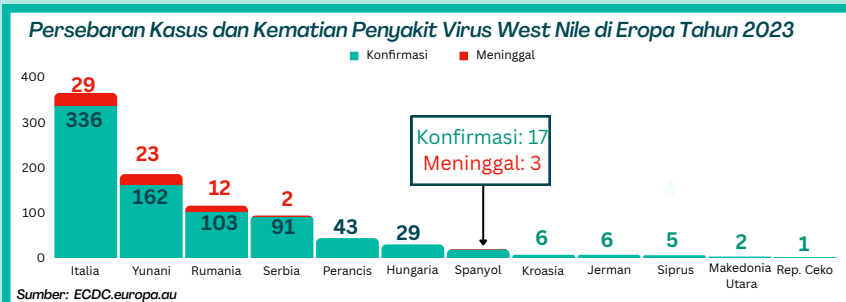
Tidak terdapat laporan penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada September 2023 sebanyak 2.608 kasus konfirmasi dengan 938 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.199 kasus konfirmasi dengan 857 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan suspek MERS di Indonesia pada minggu ini. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.**

Sejak tahun 2013-2023, terdapat 588 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 581 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile

Situasi Indonesia

Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global

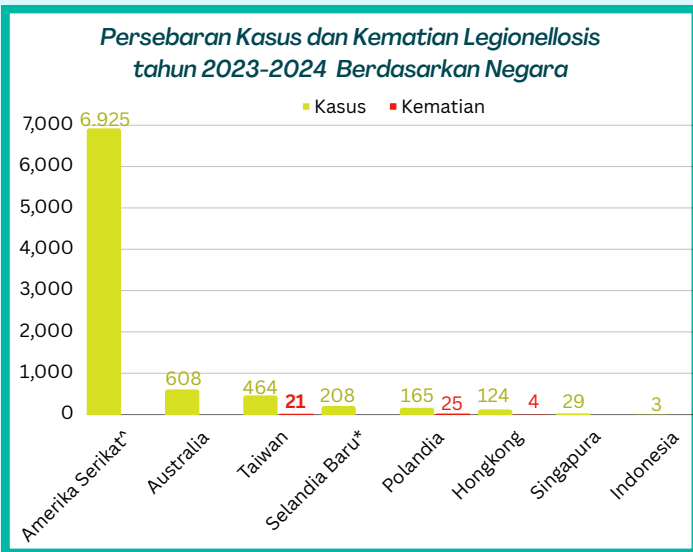
Tidak terdapat penambahan kasus West Nile pada minggu ini. Total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 801 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa. Adapun, penyakit virus West Nile juga dilaporkan di Amerika Serikat dengan total kasus penyakit virus West Nile hingga minggu ke-50 sebanyak 2.360 kasus.

I Legionellosis



Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-3 tahun 2024, Taiwan melaporkan penambahan 16 kasus dengan 1 kematian sehingga total kasus Legionellosis di Taiwan tahun 2023-2024 sebanyak 464 kasus dengan 21 kematian. Selain itu, Hong Kong juga melaporkan penambahan 5 kasus sehingga total kasus Legionellosis tahun 2023-2024 sebanyak 124 kasus dengan 4 kematian. Pada minggu ke -2 tahun 2024, Amerika Serikat melaporkan penambahan 41 kasus sehingga total kasus sebanyak 6.925 kasus Legionellosis di Amerika Serikat tahun 2023-2024.

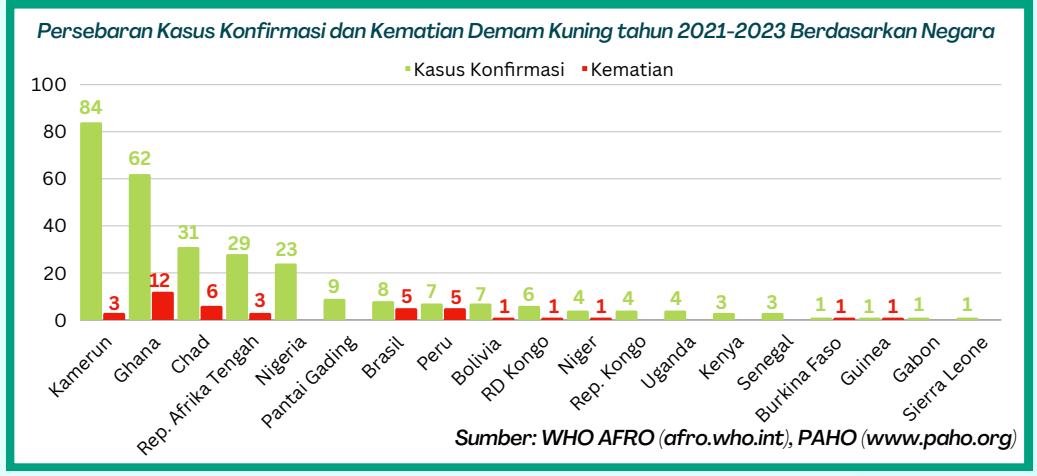


Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan kasus legionellosis di Indonesia pada minggu ini. Total kasus suspek Legionellosis di Indonesia hingga saat ini yaitu 48 kasus suspek (26 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali). Melalui surveilans sentinel tersebut, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun 2023.

Keterangan: *per minggu ke-2 tahun 2024, * per minggu ke-49 tahun 2023

J Demam Kuning

Situasi Global

Terdapat penambahan 2 kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ke-52 tahun 2023 di Senegal. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 289 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,49%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Global

Pada minggu ke-2 tahun 2024, Amerika Serikat melaporkan penambahan 7 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023-2024 sebanyak 6.852 dengan 984 kasus konfirmasi dan 423 kematian (CFR dari kasus suspek: 6,17%).

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023-2024

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.803	304	190
Niger	1.982	672	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	393	ND	ND
Australia	143	ND	ND
Selandia Baru	58	ND	ND
Taiwan	5	5	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Norwegia	1	1	1
Total	6.852	984	423

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Keterangan : ND (No Data), **Bold** (Updated)

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis:** Pada minggu ke-3 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2023-2024 sebanyak 197 kasus dengan 16 kematian. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-2 tahun 2024 di Amerika Serikat (+4 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 736 pada tahun 2023-2024.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Terdapat penambahan laporan pada minggu ke-3 tahun 2024 di Afghanistan. Total kasus di Afghanistan sebanyak 1.263 kasus dengan 383 konfirmasi dan 114 kematian pada periode 2023-2024.
- Demam Rift Valley:** Pada minggu ke-47 tahun 2023, Mauritania melaporkan 1 kasus konfirmasi Demam Rift Valley.
- Penyakit virus Hanta:** Pada minggu ke-51, Argentina melaporkan penambahan 1 kasus Hantavirus. Sehingga, total kasus di Argentina pada tahun 2023 sebanyak 8 kasus.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Argentina (gba.gob.ar); WHO AFRO (afro.who.int)